

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini mengambil tema tentang ekonomi pertanian. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani bawang merah dengan produktivitas sebagai variabel mediasi. Ada tiga hal alasan penting penelitian ini dilakukan. Pertama, isu tentang harga sudah menjadi perhatian pemerintah, seperti adanya penetapan harga pupuk subsidi dari pemerintah.¹ Kedua, pendapatan petani bawang merah juga sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya seperti yang sudah dilakukan oleh Masrida Zasriati dan Elex Sarmidi, yang didalam penelitian ini ditemukan adanya perhatian petani pada biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan petani.² Ketiga, produktivitas petani bawang merah juga sudah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Liska Simamora, yang didalam penelitian ini ditemukan adanya perhatian petani pada luas lahan, tenaga kerja, benih, dan pupuk untuk meningkatkan produktivitas.³ Ternyata pemupukan ini merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan hasil tanaman.⁴ Pupuk memiliki pengaruh yang sangat baik untuk pertumbuhan dan produksi

¹ Irma Mangar Asri Elies Alamanda, "Dampak Penghapusan Pupuk Subsidi Bagi Petani Kelapa Sawit Swadaya Setelah Disahkannya Peraturan Menteri Pertanian No 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian," *Wajah Hukum* 5, no. April (2021): 381–87, <https://doi.org/10.33087/wjh.v8i1.1440>.

² Masrida Zasriati dan Elex Sarmidi, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Di Desa Sungai Rumpun Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci," *Jurnal Maneksi* 12, no. 3 (2023): 491–97, <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1705>.

³ Carolus Oktavius Rudianto Laim dan Liska Simamora, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produktivitas Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah," *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 8, no. 1 (2022): 75, <https://doi.org/10.25157/ma.v8i1.5887>.

⁴ D. Napitupulu dan L. Winarto, "Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara," *J. Hortikultura* 20, no. 1 (2010): 27–35.

bawang merah. Penggunaan pupuk sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produksi bawang merah sudah sangat membudaya dan para petani telah menganggap bahwa pupuk sebagai salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan usaha tani.⁵ Ketersediaan dan harga pupuk sangat mempengaruhi pengeluaran petani. Ketika harga pupuk mengalami kenaikan, maka pendapatan yang didapatkan petani akan berkurang. Sebaliknya, harga pupuk yang terjangkau dapat meningkatkan pendapatan petani karena pengeluaran lebih rendah.⁶

Seperti yang terjadi di beberapa tahun terakhir yaitu tahun 2021-2023 harga pupuk pertanian mengalami kenaikan harga yang signifikan dari harga sebelumnya. Dan ditambah lagi dengan pupuk subsidi yang terbatas sehingga petani di Nagari Air Dingin harus menggunakan pupuk non subsidi dalam melakukan kegiatan pertanian. Sehingga banyak petani yang mengeluh akibat dari kenaikan harga pupuk yang mengakibatkan biaya dalam melakukan pertanian bawang merah meningkat. Fluktuasi harga jual bawang merah dapat memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani. Ketika harga jual bawang merah tinggi petani dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, dan sebaliknya jika harga jual bawang rendah maka petani akan mengalami kerugian karena pendapatan tidak cukup untuk menutupi pengeluaran.⁷

Bawang merah (*allium ascalonicum* L.) adalah salah satu tanaman hortikultura terpenting karena dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk, tanpa memandang tingkat sosial dan ekonomi masyarakat. Bahkan bawang merah

⁵ Marjannah, "Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Organik Terhadap Laju Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa*)," *Jurnal Jeumpa* 4, no. 1 (2017): 11–20.

⁶ Pipit Wulandari et al., "Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi, Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan)," *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 21 (2022): 11–23, <https://doi.org/10.36341/al-amwal.vxix.xxx>.

⁷ Dewi Sari, "Analisis Dampak Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Dan Padi Di Desa Mojorejo, Kedungadem, Bojonegoro," 2023, 1–124.

menjadi komoditas produk yang diinginkan oleh masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Bawang merah ini dihasilkan hampir diseluruh Indonesia karena tanahnya yang subur dan cocok ditanami bawang merah. Bawang merah merupakan komoditas strategis yang berperan penting terhadap ketahanan pangan di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bawang merah adalah salah satu komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi. Bawang merah merupakan salah satu tanaman hortikultura dengan produksi paling banyak di Indonesia pada tahun 2021.⁸ Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi bawang merah di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 2,01 juta ton, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi bawang merah tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 189,15 ribu ton dari tahun 2020. Sedangkan produksi bawang merah di Sumatra Barat menurut BPS pada tahun 2022 sebanyak 209.100 ton.⁹

Di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, saat ini sedang dihadapkan dengan masalah tingginya harga eceran pupuk yang membuat para petani kesusahan dalam mengeluarkan biaya untuk usaha taninya. Dimana yang terjadi saat sekarang adalah pembelian harga pupuk sangat tinggi sedangkan harga jual hasil panen sangat rendah. Inilah yang membuat para petani saat ini kewalahan untuk memulai lagi proses usaha taninya.¹⁰ Dengan keadaan yang terjadi saat sekarang membuat petani untuk mengurangi penggunaan pupuk dengan cara yang biasanya membeli sekitar 100 kg dikurangi menjadi 50 kg dengan luas yang sama, dan cara pemakaian yang berbeda. Yang mana biasanya pemberian pupuk itu langsung diberikan kebatang tumbuhan tapi sekarang dilarutkan dulu

⁸ B A B I Pendahuluan dan A Latar Belakang, "*Bab.i.pendahuluan*," 2012.

⁹Badan Pusat Statistik pada publikasi Produksi Tanaman Hortikultura provinsi Sumatra Barat 2022

¹⁰ Kambra, Petani Bawang Merah di Nagari Air Dingin Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok, Wawancara, 26 November 2023

dengan air baru disiram ke tumbuhan. Dengan cara ini akan membuat tanaman secara rata mendapatkan pemupukan.¹¹

Berikut harga pupuk pada tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Harga Pupuk per/kg dari tahun 2021-2023

No.	Nama Pupuk	2021	2022	2023
1.	Npk Grower	12.000	16.000	20.000
2.	Npk cantik	9.500	16.000	18.000
3.	Npk 1616	12.000	16.000	18.000
4.	KCL	8.000	13.000	13.000
5.	Phonska plus	6.000	8.000	8.000
6.	Ss	8.000	13.000	15.000
7.	Tsp	9.000	13.000	13.000
8.	Urea Non Subsidi	8.000	13.000	13.000

sumber data: dari wawancara dengan salah satu pedagang pupuk kios Aditya tani

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pedagang pupuk mengatakan bahwa harga pupuk mengalami kenaikan harga yang lumayan tinggi, dan dapat dilihat pada tabel di atas bahwa sekitar 50% harga pupuk mengalami kenaikan. Misalnya NPK Grower pada tahun 2022 naik menjadi Rp.16.000/kg, pada tahun 2023 naik menjadi Rp.20.000/kg. Untuk NPK cantik pada tahun 2022 naik menjadi Rp.16.000/kg, pada tahun 2023 naik menjadi Rp.18.000. Untuk NPK 1616 pada tahun 2022 naik menjadi Rp.16.000/kg, pada tahun 2023 naik menjadi Rp.18.000/kg. Untuk KCL pada tahun 2022 naik menjadi Rp.13.000/kg, pada tahun 2023 tetap sama Rp.13.000/kg. Untuk phonska plus pada tahun 2022 naik menjadi Rp.8.000/kg, pada tahun 2023 tetap sama Rp.8.000/kg. Untuk SS pada tahun 2022 naik menjadi Rp.13.000/kg, pada tahun 2023 naik menjadi

¹¹ Jamaan, Petani Bawang Merah di Nagari Air Dingin Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok, Wawancara, 26 November 2023

Rp.15.000/kg. Untuk TSP pada tahun 2022 naik menjadi Rp.13.000/kg, pada tahun 2023 tetap sama Rp.13.000/kg. Kemudian untuk urea non subsidi pada tahun 2022 naik menjadi Rp.11.000/kg, pada tahun 2023 naik menjadi Rp.13.000/kg.¹²

Dapat dikatakan jika sebelumnya untuk modal suatu lahan pertanian pupuk Rp.1.000.000 pada saat kenaikan harga pupuk itu bisa menjadi Rp.1.500.000 karna kenaikan harga pupuk hampir 50%. Jika diganti dengan pupuk subsidi, pupuk subsidi ketersediaanya terbatas. Tidak memenuhi kebutuhan petani. Sehingga dalam melakukan pemupukan harus memakai pupuk non subsidi. Dapat dikatakan bahwa dalam melakukan kegiatan pertanian bawang merah dengan lahan yang seluas sebelumnya mengakibatkan kenaikan modal akibat dari kenaikan harga pupuk non subsidi, ditambah lagi dengan pupuk subsidi dari pemerintah yang kurang, sementara pertanian di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok merupakan sumber pendapatan yang cukup menjanjikan.

Penelitian tentang pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Diantaranya adalah pengaruh subsidi harga pupuk terhadap pendapatan petani, hasil penelitian ini menunjukkan dengan semakin menurunnya produktivitas lahan akibat dari harga pupuk yang semakin tinggi serta sedikitnya waktu yang digunakan petani untuk usaha taninya semakin menekan produktivitas bahan pangan secara nasional. Kemudian penelitian tentang dampak kenaikan harga pupuk non subsidi terhadap produktivitas jagung, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara produktivitas jagung sebelum dan sesudah naiknya harga pupuk, artinya kenaikan harga pupuk non subsidi akan

¹² Iskandar, Pedagang Pupuk di Kios Aditya Tani Jorong Aie Sonsang Nagari Aie Dingin Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok, Wawancara, 27 November 2023

menurunkan produktivitas jagung.¹³ Kemudian penelitian tentang analisis pendapatan petani padi sawah melalui produksi sebagai variabel mediasi, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi, sementara harga jual melalui produksi terhadap pendapatan pengaruhnya tidak signifikan.¹⁴

Penelitian ini mengisi kekosongan yang terdapat pada penelitian sebelumnya. Yang sudah membahas tentang hubungan subsidi harga pupuk dengan pendapatan petani, kenaikan harga pupuk terhadap produktivitas, dan hubungan pendapatan dengan produksi sebagai variabel mediasi. Maka penelitian ini akan membahas tentang pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani bawang merah dengan produktivitas sebagai variabel mediasi. Peneliti akan membahas hal ini lebih mendalam sehingga mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap petani.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Harga Pupuk terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan Produktivitas sebagai Variabel Mediasi** “

¹³ Suwandy Purba et al., “Purba, Suwandy, Nelva Ginting, Indra Budiman, Program Studi Agribisnis, dan Universitas Mahkota Tricom. ‘Dampak Kenaikan Harga Pupuk Non Subsidi Terhadap Produktivitas’ 25, no. 2 (2023): 1199–1207.” 25, no. 2 (2023): 1199–1207.

¹⁴ Syamsuwirman & Meriati Dian pratiwi, “Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah melalui produksi sebagai variabel mediasi di Desa Koto Aro Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci” 3, no. 2 (2021): 53–62.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harga pupuk (X) terhadap pendapatan petani (Y) bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
2. Bagaimana pengaruh harga pupuk (X) terhadap produktivitas (Z) bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
3. Bagaimana pengaruh produktivitas (Z) terhadap pendapatan petani (Y) bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
4. Apakah produktivitas (Z) memediasi pengaruh harga pupuk (X) terhadap pendapatan petani (Y) bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga pupuk (X) terhadap pendapatan petani (Y) bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga pupuk (X) terhadap produktivitas (Z) bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

3. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas (Z) terhadap pendapatan petani (Y) bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
4. Untuk mengetahui apakah produktivitas (Z) memediasi pengaruh harga pupuk (X) terhadap pendapatan petani (Y) bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

a. Secara teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi serta sebagai bahan kajian bagi dosen dan mahasiswa.

b. Secara praktis

1) Bagi petani

Sebagai acuan untuk membantu petani merencanakan pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak kenaikan harga pupuk, petani dapat mengoptimalkan penggunaan pupuk dan meningkatkan produktivitas pertanian.

2) Peneliti

Sebagai sarana untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini maka garis besar dalam sistematika dalam penelitian ini:

- BAB I** : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- BAB II** : Bab ini berisikan teori-teori pendukung mengenai masalah yang kan diteliti yang terangkum dalam kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian.
- BAB III** : Pada bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan metode analisis data.
- BAB IV** : Dalam bab ini penulis memaparkan hasil penelitian serta melakukan pembahasan pada hasil pengolahan data penelitian.
- BAB V** : Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian, serta menerima saran dan kritikan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG